



Pengaruh kompetensi auditor eksternal dan teknik audit berbantuan komputer terhadap jasa audit *e-commerce*

Dhea Wahyu Ananda Putri¹, Rida Perwita Sari²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

¹dheandaptr@gmail.com, ²ridaps.ak.upnjatim@ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 15 Mei 2022

Disetujui 20 Mei 2022

Diterbitkan 25 Mei 2022

Kata kunci:

E-commerce; Teknik audit berbantuan komputer; Jasa audit; Kompetensi auditor; Auditor eksternal

Keywords:

E-commerce; Computer assisted audit technique tools; Audit services; Auditor competence; External auditor

ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya bisnis *e-commerce* yang ada di Indonesia, kebutuhan akan jasa audit *e-commerce* memungkinkan untuk dilakukan. Jasa audit *e-commerce* adalah jasa yang dilakukan untuk memberikan *assurance* kepada pihak-pihak yang berkepentingan akan tingkat keamanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab jasa audit *e-commerce* masih kurang dikenal di Indonesia, maka perlu diketahui terlebih dahulu mengenai seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh kompetensi auditor eksternal dan teknik audit berbantuan komputer (TABK) terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Penelitian kuantitatif ini dengan populasi sejumlah 97 auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang tersebar di Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan snowball sampling. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* SmartPLS 3.0. Hasil dari penelitian ini kompetensi auditor eksternal dan teknik audit berbantuan komputer berpengaruh signifikan serta positif pada jasa audit *e-commerce*.

ABSTRACT

Along with the increasing number of *e-commerce* businesses in Indonesia, the need for *e-commerce* audit services is possible. *E-commerce* audit services are services performed to assure interested parties regarding the level of security. This study aims to find out why *e-commerce* audit services are still poorly known in Indonesia, so it is necessary to know in advance how much impact the competence of external auditors and computer-assisted audit techniques (TABK) has on the need for *e-commerce* audit services. This quantitative research with a population of 97 external auditors who work in Public Accounting Firms spread across Indonesia. Sampling using snowball sampling. The analysis technique in this study uses *Partial Least Square* (PLS) with *SmartPLS 3.0* software. The results of this study external auditor competence and computer-assisted audit techniques have a significant and positive effect on *e-commerce* audit services.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Para perusahaan dapat mengembangkan dan memperluas kegiatan usahanya dengan adanya internet sebagai medianya menjadi sebuah bisnis online. Menurut Horbaczewski et al (2005), *Electronic Commerce* (Perdagangan elektronik) adalah penggunaan jaringan komputer untuk melakukan penjualan dan pengembalian barang, jasa atau informasi secara elektronik dengan para supplier, konsumen atau kompetitor. *E-commerce* menggunakan teknologi internet, sistem jaringan, pemrosesan, dan transmisi data elektronik. Aktivitas transaksi jual beli barang dan jasa elektronik, transfer dana elektronik dan pengiriman data digital, jangkauan konsumen yang lebih luas, dan penyebaran informasi yang lebih mudah. Selain memiliki banyak keunggulan, internet merupakan sistem yang memiliki kerentanan. Sumber kerentanan dari internet yang memicu kegagalan sistem dan pencurian informasi seperti *virus*, *scanning*, *password cracking*, *cyber-crime*. Hal ini dapat memunculkan ketidakpastian dan keraguan bagi pelanggan bahwa *website* tersebut atau *e-commerce* tersebut dapat melaksanakan transaksi dengan aman dan melindungi informasi pribadi pelanggan (Indah et al., 2020).

Dengan munculnya fenomena ini, dan seiring dengan meningkatnya bisnis *e-commerce* yang ada di Indonesia, kebutuhan akan jasa audit *e-commerce* memungkinkan untuk dilakukan. Jasa audit *e-commerce* memiliki penawaran yang berbeda dengan jasa audit yang biasa diberikan oleh kantor akuntan publik. Menurut Jayanthi (2013) Jasa audit *e-commerce* adalah jasa yang dilakukan untuk memberikan *assurance* kepada pihak-pihak yang berkepentingan akan tingkat keamanan, yaitu bahwa

seluruh data yang dikirim via internet hanya dapat diakses oleh orang-orang yang berhak untuk bertransaksi jual-beli secara on-line pada suatu perusahaan *e-commerce* dan bahwa sistem transaksi *e-commerce* tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan keamanan dalam *e-commerce*. Sedangkan jasa *assurance* adalah pelayanan *professional* independen yang dapat meningkatkan kualitas informasi bagi para pembuat keputusan. Informasi yang menjadi bahan dalam *assurance service* bukan hanya informasi keuangan, tetapi juga meliputi informasi non keuangan (Sukrisno, 2017).

Dengan berkembangnya kegiatan bisnis dan media bisnis yang terjadi di masa ini, mengharuskan seorang auditor harus meningkatkan keahliannya dalam melaksanakan auditing (Hery, 2016). Kompetensi adalah adanya pengetahuan tentang lingkungan tertentu, pemahaman masalah yang muncul di lingkungan tersebut, dan pengetahuan tentang keterampilan pemecahan masalah. Auditor melakukan audit tidak hanya untuk kepentingan pelanggan, tetapi juga untuk pihak lain yang berkepentingan dengan sistem *e-commerce* dan laporan keuangan yang diaudit. Jika auditor tidak dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dengan menambahkan pengetahuan profesional, maka kepercayaan klien pada auditor eksternal akan menurun (Hayes et al., 2017).

Kompetensi mengacu pada seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas dan terbukti dalam pengalaman audit (Indira Januarti, 2018) dalam (Wahyuni et al., 2020). Perkembangan *e-commerce* yang harus diimbangi dengan keahlian seorang auditor juga menuntut sebuah teknologi yang dapat membantu auditor dalam melaksanakan auditing. Berkembangnya teknologi di masa ini menyebabkan pertumbuhan teknologi informasi dan dapat memengaruhi setiap tahapan proses audit (Indra Arza, 2007). Auditor yang peduli dan menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaannya akan mendapatkan keuntungan yang sangat besar, terutama dalam efisiensi dan efektivitas audit (Indra Arza, 2007). Perkembangan sistem teknologi informasi audit telah melahirkan suatu alat bantu. Hal tersebut diharapkan dapat memudahkan auditor dalam melaksanakan pekerjaannya yaitu Teknik Audit Berbantuan Komputer-TABK (Computer Assisted Audit Techniques-CAATs). Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) adalah penggunaan komputer dalam kegiatan pemeriksaan (Pratiyaksa & Widhiyani, 2016).

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang audit *e-commerce* dilakukan oleh Wahyuni, Ramadhani dan Desriwan (2020), menunjukkan bahwa perkembangan bisnis *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap jasa audit *e-commerce*. Selanjutnya terdapat hubungan positif antara keahlian auditor eksternal dengan audit *e-commerce*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anugrah dan Teddy (2018), menunjukkan bahwa perkembangan bisnis *e-commerce* dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kebutuhan jasa *e-commerce*. Menurut penelitian Octavia (2013), hasil penelitian menyebutkan terdapat hubungan antara keahlian auditor eksternal dengan audit *e-commerce* dengan arah hubungan positif. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara keahlian auditor eksternal terhadap audit *e-commerce*.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk mengambil variabel kompetensi auditor eksternal dan teknik audit berbantuan komputer terhadap jasa audit *e-commerce*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasinya yaitu auditor yang bekerja di kantor akuntan publik yang tersebar di Indonesia. Pemilihan sampel yang digunakan adalah snowball sampling yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian menjadi besar. Untuk menentukan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka dalam penentuan sampel digunakan rumus cochrane. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus cochrane jumlah sampel minimal yang harus digunakan adalah 97 responden.

Data dikumpulkan dengan metode angket (kuesioner) dengan menyebarkan ke kantor akuntan publik di Surabaya dan tautan kuesioner yang disebar melalui *social media* dan aplikasi pesan singkat. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dalam skala likert setiap jawaban memiliki poin, poin 5 (positif) menggambarkan pernyataan yang mendukung dan poin 1 (negatif) menggambarkan pernyataan yang tidak mendukung. Variabel dependen penelitian ini yaitu jasa audit *e-commerce* (Y). Variabel independent yaitu kompetensi auditor eksternal (X1) dan teknik audit berbantuan komputer (X2) (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan software SmartPLS 3.0. Penulis melakukan uji kualitas data (menilai *outer model*), uji reliabilitas dan model

structural (*inner model*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *resampling bootstrapping*. Statistik uji yang digunakan adalah *T-Statistics* atau Uji *Path Coefficient*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* yang diestimasi dengan *Software SmartPLS 3*. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Namun menurut (Ghozali, 2014) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai. Dalam penelitian ini akan digunakan batas loading factor sebesar 0,60.

Tabel 1 Hasil *Outer Loading* tahap 1

	Kompetensi Auditor Eksternal (X1)	Teknik Audit Berbantuan Komputer (X2)	Jasa Audit E- commerce (Y)
X1 1	0.638		
X1 2	0.700		
X1 3	0.818		
X1 4	0.519		
X1 5	0.681		
X1 6	0.728		
X1 7	0.620		
X1 8	0.509		
X1 9	0.671		
X1 10	0.652		
X1 11	0.661		
X1 12	0.685		
X1 13	0.600		
X1 14	0.535		
X1 15	0.406		
X1 16	0.605		
X1 17	0.377		
X1 18	0.374		
X2 1		0.751	
X2 2		0.703	
X2 3		0.787	
X2 4		0.643	
X2 5		0.848	
X2 6		0.734	
X2 7		0.823	
X2 8		0.723	
Y1			0.673
Y2			0.674
Y3			0.718
Y4			0.575
Y5			0.549
Y6			-0,197
Y7			0.526
Y8			0.618
Y9			0.724
Y10			0.715
Y11			0.780
Y12			0.794
Y13			0.804
Y14			-0,171
Y15			0.829
Y16			0.814
Y17			0.797
Y18			0.783
Y19			0.718
Y20			0.735
Y21			0.671
Y22			0.618

Sumber: Hasil olah SmartPLS

Berdasarkan tabel 1 hasil *outer loading* tahap 1 terdapat nilai yang masih berwarna merah, yang artinya indikator belum valid dikarenakan nilai *loading factor* belum memenuhi kriteria batas minimal pengukuran yaitu 0,60. Berdasarkan hasil nilai tersebut, nilai yang belum valid diolah Kembali dengan

cara membuang indikator-indikator yang memiliki nilai loading factor di bawah 0,60 sampai semua indikator benar-benar dinyatakan valid. Dengan demikian dilakukan kembali pengujian validitas konvergen berdasarkan *outer loading* tahap kedua.

Tabel 2 Hasil *Outer Loading* tahap 2

	Kompetensi Auditor Eksternal (X1)	Teknik Audit Berbantuan Komputer (X2)	Jasa Audit E-commerce (Y)
X1 1	0.669		
X1 2	0.743		
X1 3	0.841		
X1 5	0.687		
X1 6	0.741		
X1 7	0.643		
X1 9	0.661		
X1 10	0.676		
X1 11	0.675		
X1 12	0.669		
X1 13	0.573		
X1 16	0.562		
X2 1		0.751	
X2 2		0.706	
X2 3		0.787	
X2 4		0.642	
X2 5		0.849	
X2 6		0.732	
X2 7		0.821	
X2 8		0.725	
Y1			0.663
Y2			0.669
Y3			0.707
Y8			0.597
Y9			0.735
Y10			0.730
Y11			0.781
Y12			0.794
Y13			0.811
Y15			0.837
Y16			0.817
Y17			0.816
Y18			0.792
Y19			0.737
Y20			0.749
Y21			0.678
Y22			0.616

Sumber: Hasil olah SmartPLS

Berdasarkan tabel 2 *outer loading* tahap kedua masih terdapat 2 indikator yang berwarna merah mempunyai nilai loading dibawah 0,60. Dengan demikian dilakukan kembali pengujian validitas konvergen berdasarkan *outer loading* tahap ketiga.

Tabel 3 Hasil *Outer Loading* tahap 3

	Kompetensi Auditor Eksternal (X1)	Teknik Audit Berbantuan Komputer (X2)	Jasa Audit E-commerce (Y)
X1 1	0.683		
X1 2	0.772		
X1 3	0.858		
X1 5	0.675		
X1 6	0.732		
X1 7	0.650		
X1 9	0.659		
X1 10	0.686		
X1 11	0.686		
X1 12	0.645		
X2 1		0.751	
X2 2		0.703	
X2 3		0.789	
X2 4		0.639	
X2 5		0.849	
X2 6		0.733	
X2 7		0.822	
X2 8		0.724	

	Kompetensi Auditor Eksternal (X1)	Teknik Audit Berbantuan Komputer (X2)	Jasa Audit E-commerce (Y)
Y1			0.674
Y2			0.672
Y3			0.716
Y9			0.726
Y10			0.727
Y11			0.777
Y12			0.788
Y13			0.812
Y15			0.832
Y16			0.814
Y17			0.817
Y18			0.793
Y19			0.750
Y20			0.748
Y21			0.678
Y22			0.626

Sumber: Hasil olah SmartPLS

Berdasarkan tabel 3 hasil outer loading tahap ketiga dapat diketahui hasil pengolahan data valid setelah dilakukan estimasi sebanyak tiga tahap. Indikator dapat dikatakan valid karena nilai *outer loading* berada diatas 0,60 atau memenuhi nilai *convergent validity* sehingga konstruk untuk semua variabel tidak ada yang dieliminasi dari model.

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 4 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan

	X1	X2	Y
X1 1	0.683	0.436	0.458
X1 2	0.772	0.505	0.564
X1 3	0.858	0.635	0.627
X1 5	0.675	0.462	0.531
X1 6	0.732	0.526	0.464
X1 7	0.650	0.549	0.449
X1 9	0.659	0.585	0.506
X1 10	0.686	0.431	0.514
X1 11	0.686	0.573	0.542
X1 12	0.645	0.490	0.470
X2 1	0.597	0.751	0.525
X2 2	0.586	0.703	0.638
X2 3	0.564	0.789	0.599
X2 4	0.471	0.639	0.500
X2 5	0.591	0.849	0.676
X2 6	0.423	0.733	0.557
X2 7	0.697	0.822	0.717
X2 8	0.484	0.724	0.714
Y1	0.488	0.647	0.674
Y2	0.568	0.591	0.672
Y3	0.497	0.665	0.716
Y9	0.395	0.594	0.726
Y10	0.482	0.601	0.727
Y11	0.506	0.671	0.777
Y12	0.535	0.651	0.788
Y13	0.645	0.707	0.812
Y15	0.629	0.633	0.832
Y16	0.620	0.613	0.814
Y17	0.577	0.591	0.817
Y18	0.598	0.620	0.793
Y19	0.607	0.631	0.750
Y20	0.583	0.603	0.748
Y21	0.443	0.494	0.678
Y22	0.518	0.565	0.626

Sumber: Hasil olah SmartPLS

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa semua indikator yang membentuk variabel kompetensi auditor eksternal, teknik audit berbantuan komputer dan jasa audit *e-commerce* (nilai yang dicetak tebal) telah memenuhi *discriminant validity* karena memiliki nilai cross loading terbesar untuk variabel yang dibentuknya dan tidak pada variabel yang lain.

Tabel 5 Hasil Pengujian Discriminant Validity Berdasarkan AVE

	AVE
Kompetensi Auditor Eksternal	0.501
Teknik Audit Berbantuan Komputer	0.569
Jasa Audit <i>E-commerce</i>	0.561

Sumber: Hasil olah SmartPLS

Berdasarkan tabel 5 hasil pengujian *discriminant validity* berdasarkan AVE dapat diketahui bahwa semua konstruk dalam model memenuhi kriteria *validity*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai AVE masing-masing 0,50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan

Composite Reliability

Tabel 6 Hasil Pengujian Composite Reliability

	Cronbach Alpha	Composite Reliability
Kompetensi Auditor Eksternal	0.888	0.909
Teknik Audit Berbantuan Komputer	0.890	0.913
Jasa Audit <i>E-commerce</i>	0.947	0.953

Sumber: Hasil olah SmartPLS

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* untuk keseluruhan pernyataan dalam kuesioner lebih besar dari 0,70. Artinya media pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner dianggap sudah cukup reliable karena menunjukkan tingkat konsistensi dan keakuratan yang baik.

Model Struktural (Inner Model)

Tabel 7 Structural Model Specification

	R-Square
Kompetensi Auditor Eksternal	
Teknik Audit Berbantuan Komputer	
Jasa Audit <i>E-commerce</i>	0.717

Sumber: Hasil olah SmartPLS

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai R-square (R²) jasa audit *e-commerce* adalah sebesar 0,717 yang artinya sebesar 71,7% jasa audit *e-commerce* dapat dipengaruhi dengan variabel kompetensi auditor eksternal dan teknik audit berbantuan komputer dan sisanya 28,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 8 Uji Hipotesis berdasarkan Path Coefficient

	Cronbach Alpha	Composite Reliability	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kompetensi Auditor Eksternal	0.263	0.266	0.076	3.476	0.001
Teknik Audit Berbantuan Komputer	0.634	0.635	0.073	8.734	0.000
Jasa Audit <i>E-commerce</i>	0.263	0.266	0.076	3.476	0.001

Sumber: Hasil olah SmartPLS

Berdasarkan uji hipotesis sebagaimana ditunjukkan tabel 8 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis Kompetensi Auditor Eksternal Terhadap Jasa Audit *E-commerce*

Hipotesis pertama menyatakan kompetensi auditor eksternal berpengaruh terhadap jasa audit *e-commerce*. Dilihat dari koefisien parameter original sample sebesar 0,263 dan nilai t-statistic sebesar 3,476 lebih dari 1,96 dan P Values sebesar 0,001 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), syarat diterima yaitu t-statistic lebih dari 1,96 dengan nilai P Values kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).

Pengujian Hipotesis Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Jasa Audit *E-commerce*

Hipotesis kedua menyatakan teknik audit berbantuan komputer berpengaruh terhadap jasa audit *e-commerce*. Dilihat dari koefisien parameter original sample sebesar 0,634 dan nilai t-statistic sebesar 8,734 lebih dari 1,96 dan P Values sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), syarat diterima yaitu t-statistic lebih dari 1,96 dengan nilai P Values kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).

Pengaruh Kompetensi Auditor Eksternal terhadap Jasa Audit *E-commerce*

Diterimanya hipotesis pertama, memberikan makna bahwa kebutuhan jasa audit *e-commerce* dapat meningkat dipengaruhi dengan kompetensi seorang auditor. Suatu audit yang dilaksanakan oleh auditor harus dilakukan oleh seorang auditor yang memiliki pengetahuan, keahlian dan pelatihan teknis yang cukup. Dalam pelaksanaan audit *e-commerce* auditor perlu memiliki pengetahuan sistem operasi, yaitu perlunya pengetahuan yang mendalam mengenai teknologi yang digunakan. Auditor juga harus mengetahui teknik keamanan dan pengujian atas tindak lanjut terhadap gangguan atau pembobolan. Memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai pengolahan dan pengujian terhadap sistem atau alat yang digunakan serta dilakukan pemeriksaan sistem electronic data processing. Dan memahami teknologi jaringan, yaitu mengenai implikasi terhadap perkembangan bisnis online terhadap permintaan jasa dan perlunya mengetahui risiko potensial mengenai perkembangan bisnis. Sehingga kebutuhan jasa audit *e-commerce* bisa meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyuni (2020), Nuragawanti (2019) dan Octavia (2013).

Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer terhadap Jasa Audit *E-commerce*

Diterimanya hipotesis Kedua, memberikan makna bahwa kebutuhan jasa audit *e-commerce* meningkat dipengaruhi dengan teknik audit berbantuan komputer. Penggunaan komputer dalam kegiatan audit yang berguna untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data berbentuk elektronik untuk menjadi bukti audit (Jusuf et al., 2013).

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian serta pembahasan diatas maka kesimpulannya yaitu kompetensi auditor eksternal dan teknik audit berbantuan komputer berpengaruh signifikan serta positif pada jasa audit *e-commerce*. Saran yang penulis berikan kepada peneliti selanjutnya yaitu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi jasa audit *e-commerce* sebagai variabel dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat ditemukan variabel baru yang akan meningkatkan jasa audit *e-commerce*. Selain itu penulis sarankan untuk mendapatkan data berupa wawancara dari beberapa responden penelitian agar mendapatkan data yang lebih nyata dan bisa keluar dari pernyataan kuesioner yang mungkin terlalu sempit atau kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keterbatasan penelitian ini yaitu responden dari penelitian ini sebagian besar adalah auditor yang berada di Surabaya, hal ini dikarenakan kesibukan responden maka banyak responden tidak dapat mengisi kuesioner menggunakan tautan. Dikarenakan hal ini, maka peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung di Kantor Akuntan Publik yang tersebar di Surabaya. Kemudian karena kesibukan responden, peneliti tidak dapat mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Dengan demikian, peneliti tidak dapat mengetahui apakah responden benar-benar memahami setiap butir pertanyaan dan menjawab kuesioner dengan baik dan mungkin saja jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, I. M. A., & Prianthara, I. B. T. (2018). Pengaruh bisnis e-commerce dan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 197–208.
- Ghozali, I. (2014). *SEM metode alternatif dengan menggunakan Partial Least Squares (PLS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2017). *Prinsip-prinsip pengauditan*. Salemba Empat.
- Hery. (2016). *Auditing dan asurans*. Kompas Gramedia.

- Horbaczewski, H. (2005). Copyright Under Siege: Reflections of an In-House Counsel. *J. Copyright Soc'y USA*, 53, 387.
- Indah, G., Yanti, P. S., & Hajratul, S. (2020). Pengaruh independensi dan bisnis ecommerce terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce. *Jurnal Pundi*, 4(1).
- Indra Arza, F. (2007). Proses audit pada era teknologi informasi serta implikasi terhadap pembelajaran auditing di perguruan tinggi. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 2(2), 23–31.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAI). (2011). Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba Empat.
- Jusuf, A. A., Arens, A. A., Beasley, M. S., & Elder, J. R. (2013). *Jasa Audit dan Assurance*. Salemba Empat.
- Komite SPSP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Octavia, J. (2013). Pengaruh keahlian auditor eksternal Terhadap Audit E-Commerce. *V (1)*.
- Pratiyaksa, I. G. A. M. W., & Widhiyani, N. L. S. (2016). Pengaruh teknik audit berbantuan komputer, pelatihan profesional, dan etika profesi terhadap kinerja auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 1238–1263.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukrisno, A. (2017). *Auditing petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik*. Salemba Empat.
- Wahyuni, S., Ramadhani, S., & Desriwan, N. (2020). Pengaruh keahlian auditor dan bisnis e-commerce terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce. *Jurnal Pundi*, 4(1).